

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pengujian padat sampel beton dapat disimpulkan bahwa:

1. Campuran beton dengan penggunaan *GGBFS* sebagai substitusi parsial semen tidak mengalami perubahan nilai *slump* yang berarti, penurunan nilai *slump* terjadi hanya dalam rentang 4-15% jika dibandingkan dengan beton normal, sedangkan untuk hasil pengujian *setting time*, seiring dengan meningkatnya persentase substitusi *GGBFS* pada campuran beton maka akan diperoleh waktu ikat yang semakin lama.
2. Terdapat penurunan nilai kuat tekan oleh beton dengan media curing air laut terhadap beton dengan media curing air biasa dengan besaran yang tidak terlalu signifikan, keduanya menunjukkan kondisi yang hampir serupa dimana seiring meningkatnya kandungan substitusi *GGBFS* dalam campuran beton cenderung akan menurunkan kuat tekan beton yang dihasilkan, penurunan terjadi dalam rentang 3%-35% dibandingkan dengan beton tanpa substitusi *GGBFS*.
3. Jumlah substitusi kandungan *GGBFS* yang bekerja optimum dalam meningkatkan kuat tekan beton adalah beton dengan substitusi 20% *GGBFS*.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk pengajian maupun penelitian selanjutnya, saran nan diberikan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya sampel yang akan diteliti lebih di variasikan dengan penambahan *GGBFS* yang lebih banyak, sehingga dapat menggambarkan persentase penambahan *GGBFS* yang optimal dalam pencampuran beton
2. Sebaiknya semen yang digunakan dalam pengujian ini adalah Semen Tipe I, yang mana dalam penggunaan semen Tipe I dapat melihat kinerja dari penggunaan *GGBFS* secara lebih spesifik.
3. Sebaiknya digunakan penggunaan air laut yang berasal dari beberapa lokasi agar dapat melihat perbedaan perilaku yang dihasilkan oleh beton
4. Penelitian kedepannya sebaiknya dilakukan dengan masa perawatan yang lebih lama agar dapat melihat pengaruh *GGBFS* dalam rentang waktu yang cukup lama.

